

ABSTRAK

Alya Nuriyah: “Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Pada Aset Tetap di Pemerintah Kota Bandung (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Bandung)”

Pemerintah pusat mengatur bahwa Laporan keuangan harus disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2015 harus menggunakan SAP berbasis akrual sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 begitu pun pada perlakuan akuntansi pada aset tetap. Jika aset tetap tidak dikelola dengan baik maka dapat mempengaruhi opini yang diberikan BPK. Pada kenyataannya, Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandung selama 3 (tiga) tahun berturut-turut selalu memperoleh opini audit Wajar Dengan Pengecualian yang salah satunya disebabkan oleh permasalahan aset tetap.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual yang dilakukan Pemerintah Kota Bandung menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010, perlakuan akuntansi pada aset tetap sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual serta kendala-kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Kota Bandung dalam menghadapi perubahan perlakuan akuntansi dari Basis Kas menuju AkruaI menjadi Basis AkruaI khususnya terkait dengan perlakuan akuntansi terhadap aset tetap.

Penulis menggunakan teori akuntansi aset tetap menurut PSAP No.07 (2012:167) dan Dadang Suwanda (95:2014). Dimana teori akuntansi aset tetap itu terdiri atas pengakuan, pengukuran, komponen biaya, perolehan secara gabungan, pertukaran aset, aset donasi, kapitalisasi pengeluaran, penyusutan, penghentian dan pelepasan, penyajian dan pengungkapan.

Penulis menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah menurut John W. Creswell (2016:263).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyimpulkan bahwa Pemerintah Kota Bandung sudah cukup siap dalam menerapkan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Namun dalam perlakuan akuntansi pada aset tetap dalam hal pengukuran, penyusutan, pelepasan, serta penyajian aset tetap masih menimbulkan beberapa permasalahan serta terdapat beberapa kendala dalam perubahan basis akuntansi.

Kata Kunci: *Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI, Perlakuan Akuntansi pada Aset Tetap*

ABSTRACT

Alya Nuriyah: "Implementation of Accrual-Based Government Accounting Standards on Fixed Assets in Bandung City Government (Case Study at Bandung City Financial and Asset Management Agency)"

The central government regulates that financial statements must be prepared and presented in accordance with Government Accounting Standards (SAP). The 2015 Local Government Financial Report (LKPD) must use SAP accrual based on Government Regulation Number 71 of 2010 as well as the accounting treatment of fixed assets. If a fixed asset is not managed properly, it can affect the opinion given by the BPK. In fact, the Bandung City Government Financial Statements for 3 (three) consecutive years always obtain a Fair With Exception audit opinion, one of which is caused by the problem of fixed assets.

This study aims to determine the application of accrual-based Government Accounting Standards (SAP) conducted by the Bandung City Government according to Government Regulation Number 71 of 2010, accounting treatment of fixed assets in accordance with accrual-based Government Accounting Standards (SAP) and constraints faced by the Government City of Bandung in the face of changes in accounting treatment from Cash Bases to Accruals into Accrual Bases specifically related to the accounting treatment of fixed assets.

The author uses the theory of fixed asset accounting according to PSAP No. 07 (2012: 167) and Dadang Suwanda (95: 2014). Where the theory of accounting for fixed assets consists of recognition, measurement, components costs, combined acquisition, asset exchanges, asset donations, capitalization of expenditure, depreciation, termination and disposal, presentation and disclosure

The author uses a case study method with a qualitative approach. The type of data used is qualitative data. Data collection techniques consist of interviews, observation, documentation and literature. The data analysis technique used is according to John W. Creswell (2016:263).

Based on the results of research that has been done, the authors conclude that the City of Bandung Government is sufficiently prepared in applying accrual-based government accounting standards in accordance with Government Regulation Number 71 of 2010. However in the accounting treatment of fixed assets in terms of measurement of fixed assets, depreciation, disposal assets, as well as the presentation of assets still cause several problems and there are several obstacles in changing accounting bases.

Keywords: Application of Accrual-Based Government Accounting Standards, Accounting Treatment for Fixed Assets